

## Jenis kekayaan yang berbeda

Orang pertama yang mencapai status miliarder adalah raja bisnis John D. Rockefeller (1839–1937). Dia pertama kali menjadi jutawan ketika baru berusia 23 tahun, dan menjadi miliarder pada saat berusia 50 tahun. Faktanya, dengan kekayaan bersih yang diperkirakan mencapai \$418 miliar dalam nilai dolar saat ini, pada umumnya dia dianggap sebagai orang Amerika terkaya sepanjang masa, dan orang terkaya dalam sejarah modern.

Namun pada usia 53 tahun, ia jatuh sakit. Seluruh tubuhnya tersiksa oleh rasa sakit dan rambut di wajah, kepala, dan tubuhnya rontok. Benar dia memang dapat membeli apa pun yang diinginkannya, tetapi dia sangat menderita sehingga dia hanya bisa mencerna susu dan biskuit. Seorang rekan menulis, "Dia tidak bisa tidur, tidak mau tersenyum, dan tidak ada apa pun dalam hidup yang berarti baginya." Dokternya memperkirakan dia akan mati dalam waktu satu tahun.



Suatu malam, dia berbaring terjaga memikirkan tentang kehidupan dan pencapaiannya dan merenungkan fakta bahwa dia tidak akan dapat membawa kesuksesannya ke dunia yang berikutnya. Dia selalu menyumbangkan sebagian dari pendapatannya untuk tujuan baik, tetapi dia sekarang memutuskan untuk memfokuskan waktu yang tersisa untuk memberikan sebagian besar kekayaannya ke rumah sakit, sekolah, dan pekerjaan misi. Di bidang medis, pekerjaan ini akhirnya menghasilkan vaksin untuk meningitis serebrospinal (radang selaput otak), penemuan penisilin, dan obat untuk jenis malaria, TBC, dan difteri.

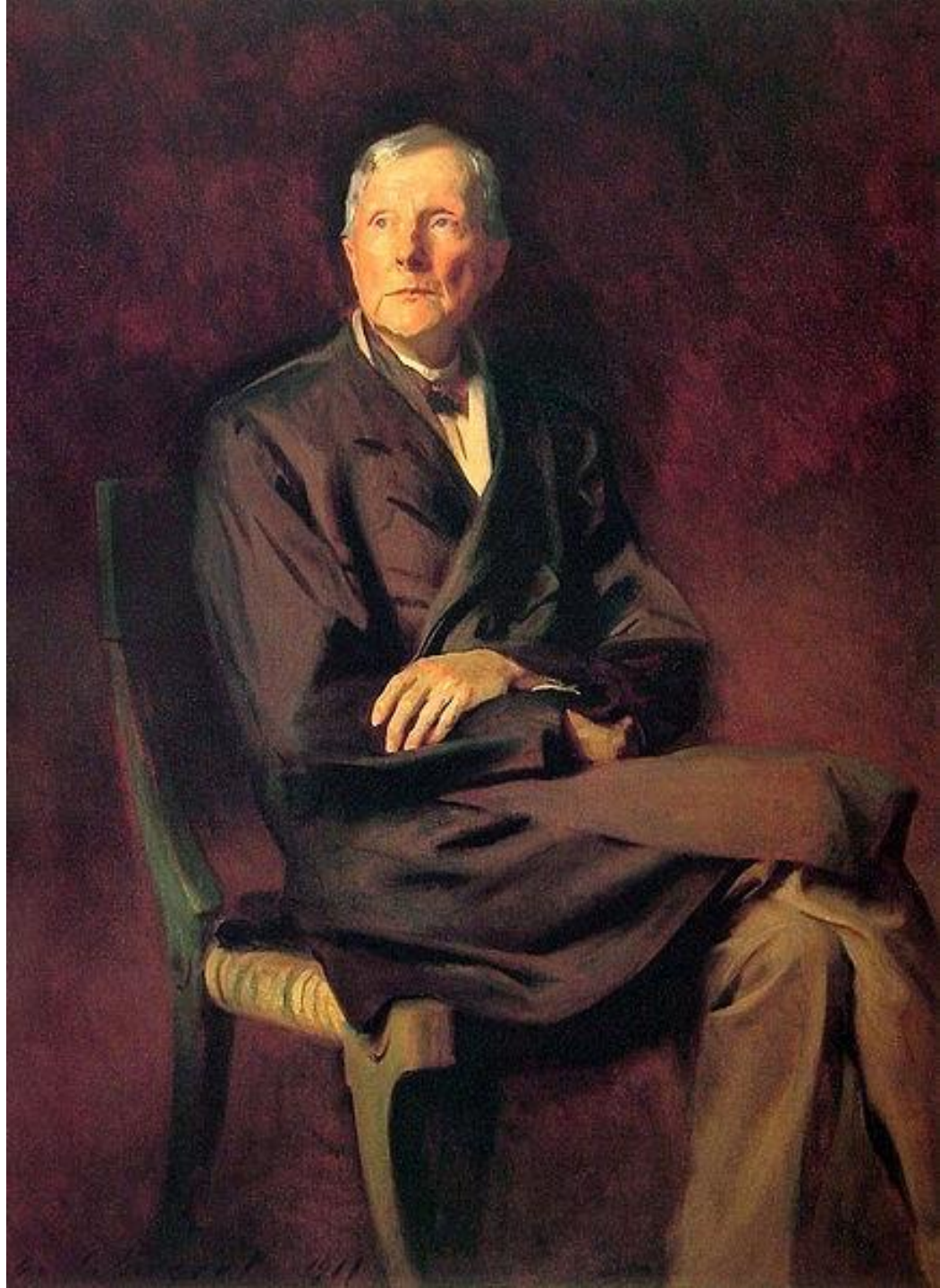


---

Tapi mungkin bagian yang paling menakutkan dari cerita Rockefeller adalah bahwa saat dia memberi, kesehatannya secara mengejutkan berubah. Sementara nampaknya dia akan mati pada usia 53 tahun, dia sebenarnya hidup sampai usia 98 tahun. Dia adalah seseorang yang tahu bagaimana menetapkan tujuan dan mencapainya, tetapi ketika dia menyerahkan hidupnya untuk kebaikan dan kemurahan hati, dia menemukan kebahagiaan di panggilan yang sebenarnya.

Meskipun Anda dan saya mungkin tidak punya uang miliaran atau jutaan untuk disumbangkan untuk tujuan atau untuk dibagikan kepada mereka yang membutuhkan, kita dapat belajar dari pelajaran Rockefeller dan menemukan kedamaian dan kegembiraan dalam melakukan bagian kita untuk bermurah hati dengan sumber daya dan waktu yang kita miliki untuk membuat perbedaan.

---



[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Photo Credits:

Page 1 - Arabani via flickr

Page 2 – (Top) 401(k) 2012 via Flickr; (bottom) Marco Verch Professional Photographer via Flickr

Image 3 – Public Domain

Text courtesy of Activated magazine, used by permission